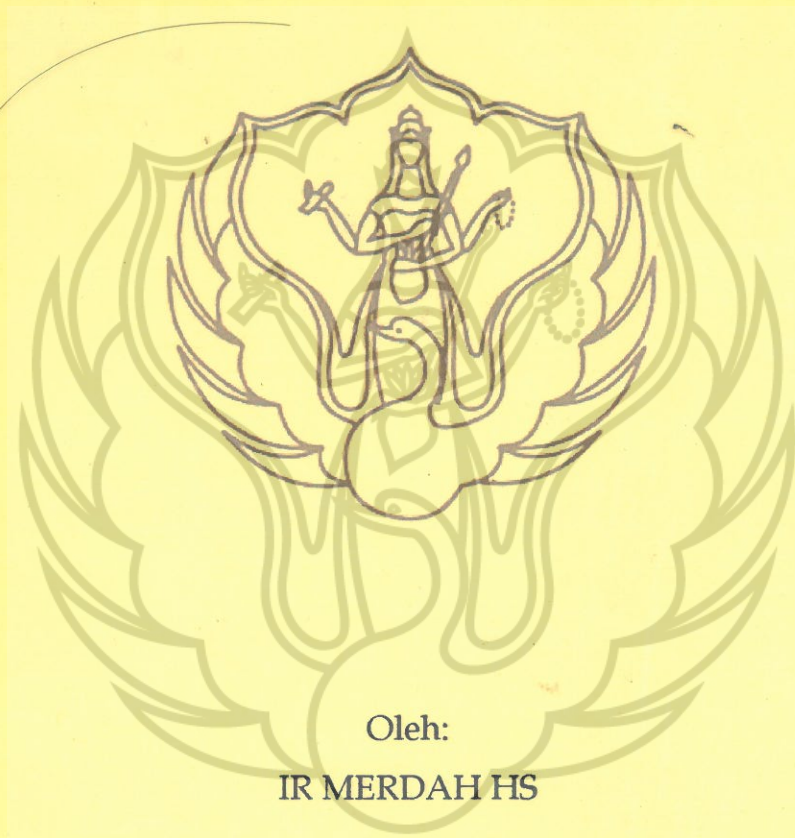


PENELITIAN

INTERIOR RUMAH DI KOTAGEDE



PROYEK PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI - DIREKTORAT JENDRAL
PENDIDIKAN TINGGI - DEPARTEMEN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

PENELITIAN

INTERIOR RUMAH DI KOTAGEDE

RUMAH TRADISIONAL

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

INV.	546/DE/KKI/86
KLAS	per/D/mer/i/1986
TERIMA	17-2-2010



Oleh:

IR MERDAH HS

PROYEK PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI - DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI - DEPARTEMEN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

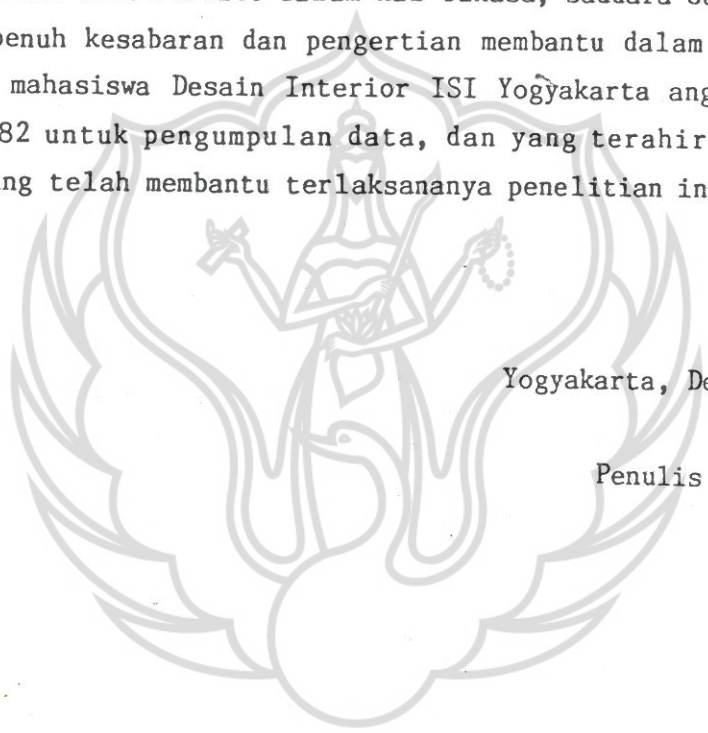
KATA PENGANTAR

Berhasilnya penelitian ini berkat bantuan pembiayaan dari Proyek Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Biarpun dengan kondisi yang terbatas baik dalam pengalaman maupun dalam segi pembiayaan, diharapkan penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan utama, yaitu dapat ikut meningkatkan gairah penelitian bidang interior, dan juga mungkin dapat menambah perbendaharaan bacaan dalam masalah tersebut.

Terima kasih saya ucapkan pada bapak drs. Saptoto, yang telah bersedia sebagai pembimbing dalam penelitian ini, juga atas bantuan drs. Purwito dalam hal bahasa, saudara Jamzanah yang dengan penuh kesabaran dan pengertian membantu dalam pengetikan, seluruh mahasiswa Desain Interior ISI Yogyakarta angkatan tahun 1981/1982 untuk pengumpulan data, dan yang terakhir pada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Yogyakarta, Desember 1986

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN LUAR	vii
INTISARI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Lingkup Permasalahan	3
D. Metodologi Penelitian	4
E. Rencana Telaahan	4
BAB II. FAKTOR PENUNJANG DAN TEORI-TEORI DISAIN INTERIOR	
A. Latar Belakang Kebudayaan	6
B. Rumah Tinggal	
1. Pandangan Umum	8
2. Rumah Tradisional	11
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Laporan Penelitian	
1. Pengamatan Lapangan	32
2. Hambatan Yang Ditemui	32
3. Hasil Penelitian	34
BAB IV. ANALISIS DATA	
A. Sistem Lingkungan	59
B. Sistem Ruangan/Bangunan	62

C. Konsep Rumah	
1. Aktivitas Dalam Rumah	63
2. Organisasi Ruang	63
3. Pengisian Ruang	66
4. Konstruksi Rumah	69
5. Lingkungan Luar	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
A. Sistem Sosial	71
B. Sistem Ruangan/Bangunan	
1. Kondisi Rumah	72
2. Macam, Fungsi, dan Persyaratan Ruang	73
C. Lingkungan Fisik	77
D. Lingkungan Luar	78
E. Saran - Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
INDEX	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
a. Luas dan Tata Guna Tanah	34
b. Jumlah Penduduk	34
c. Jumlah Kepala Keluarga	35
d. Keadaan Penduduk	35
e. Tingkat Pendidikan	36
f. Putus Sekolah	36
g. Mata Pencaharian	37
h. Pembagian Wilayah	37
i. Tata Hadap Rumah	38
j. Lingkungan Rumah	38
k. Lantai	39
l. Dinding	40
m. Langit-langit	41
n. Macam-macam Ruang	42
o. Klasifikasi Macam Mebel dan Ruang	43

D A F T A R G A M B A R

Gambar	Halaman
K1 : Detail Konstruksi	19
T1 : Pintu Kupu tarung	22
T2 : Jendela Monyetan	22
T3 : Jendela Dudan	22
T4 : Hubungan Dalem Ageng dengan Alam & Lantai Bangunan Joglo	24
D1 : Lokasi RK Prenggan	33
1 - 6 : Denah Yang Masih Ada Senthongnya Secara Jelas Rumah Induk Belun Ada Perubahan	44
1a - 5a : Senthong Telah Mengalami Perubahan, dengan Memberi Pintu-pintu Baru atau Menghilangkan Satu atau Beberapa Dinding Pembatas. Pola Asli Masih Dapat Terlihat Dengan Jelas	45
1b - 11b: Rumah Yang Mempunyai Senthong Telah Mengalami Banyak Perubahan, Sehingga Tidak Terlalu Jelas Aslinya, Tetapi Karena Strukturnya Terdiri Dari Lapis-lapis Akibatnya Posisi Senthong Masih dapat dikenali	47
1 - 22 : Denah-denah Rumah Tradisional	53
F1 : Fasad Tradisional Dengan Halaman Non Tradisional	54
F2 : Fasad Tradisional	54
F3 : Fasad Modern	55
F4 : Fasad Campuran	55
L1 : Lingkungan Blok	56
L2 : Lingkungan Kecil	56
L3 : Lingkungan Sebuah Rumah Tinggal	57
L4 : Lingkungan Rumah Tinggal	57

P1 - P7	: Model Pintu, Jendela & Hiasan	58
J1 - J8	: Model Angin-Angin & Hiasan	58
Lp1	: Ruang Tamu	Lampiran - 1
Lp2	: Ruang Tamu	Lampiran - 1
Lp3	: Suasana Ruang Tamu	Lampiran - 2
Lp4	: Suasana Ruang Tamu	Lampiran - 2
Lp5	: Ruang Tamu	Lampiran - 3
Lp6	: Ruang Keluarga	Lampiran - 3
Lp7	: Ruang Keluarga	Lampiran - 4
Lp8	: Ruang Keluarga	Lampiran - 4
Lp9	: Dalem	Lampiran - 5
Lp10	: Dalem	Lampiran - 5
Lp11	: Suasana Dapur	Lampiran - 6
Lp12	: Suasana Dapur	Lampiran - 6
Lp13	: Suasana Sumur	Lampiran - 7
Lp14	: Suasana Sumur	Lampiran - 7
Lp15	: Senthong Tengah	Lampiran - 8
Lp16	: Senthong Tengah	Lampiran - 8
Lp17	: Senthong Tengah Tempat Sesaji	Lampiran - 9
Lp18	: Pintu Senthong Tengah	Lampiran - 10
Lp19	: Pintu Senthong Tengah	Lampiran - 10
Lp20	: Senthong Tengah	Lampiran - 11
Lp21	: Senthong Tengah	Lampiran - 11
Lp22	: Pegangan/Pengetuk Pintu	Lampiran - 12

Gambar	Halaman
Lp23 : Pegangan/Pengetuk Pintu	Lampiran - 12
Lp24 : Penyangga Balok Belalai Gajah	Lampiran - 13
Lp25 : Langit-langit	Lampiran - 14
Lp26 : Lagit-langit Papan & Penutup Dinding Atas	Lampiran - 14
Lp27 : Detail Penutup Atas Ruangan	Lampiran - 15
Lp28 : Angin-angin	Lampiran - 15
Lp29 : Susunan Struktur Joglo	Lampiran - 16
Lp30 : Detail Kepala Tiang Penyangga	Lampiran - 16
Lp31 : Langit-langit	Lampiran - 17
Lp32 : Langit-langit	Lampiran - 17
Lp33 : Ulang Pada Bangunan Pendopo	Lampiran - 18
Lp34 : Lampu Gantung Pada Ulang	Lampiran - 18
Lp35 : Penyelesaian Masalah Penghawaan	Lampiran - 19
Lp36 : Langit-langit	Lampiran - 19
Lp37 : Lemari Kuno	Lampiran - 20
Lp38 : Lemari Kuno	Lampiran - 20
Lp39 : Lemari Antik	Lampiran - 21
Lp40 : Lemari Antik	Lampiran - 21
Lp41 : Meja Hias Kuno	Lampiran - 22
Lp42 : Meja Hias kuno	Lampiran - 22
Lp43 : Lemari Hias Kuno	Lampiran - 23
Lp44 : Lemari Hias Kuno	Lampiran - 23
Lp45 : Tempat Tidur Kuno	Lampiran - 24
Lp46 : Meja Kuno	Lampiran - 24

Lp47	: Tempat Tidur Kuno	Lampiran - 25
Lp48	: Detail Kaki Tempat Tidur	Lampiran - 25
Lp49	: Tempat Tidur Kuno	Lampiran - 26
Lp50	: Detail Tempat Tidur	Lampiran - 26
Lp51	: Kursi & Lemari Kuno	Lampiran - 27
Lp52	: Lemari Kuno	Lampiran - 27
Lp53	: Pendopo	Lampiran - 28
Lp54	: Fasad Tradisional	Lampiran - 28



LAMPIRAN LUAR

Lp55	: FORMAT A	Lampiran - 29
Lp56	: FORMAT B	Lampiran - 30
Lp57	: TABEL	Lampiran - 31

INTISARI

Penelitian tentang bidan interior masih atau hampir belum ada, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian awal.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut, bentuk interior sebuah ruang/rumah merupakan salah satu jawaban masalah tantangan alam yang dipecahkan secara struktural dan disesuaikan dengan teknologi, bahan, dan selera pemakai. Disini tidak diadakan pembuktian hipotesa, hanya mengumpulkan dan membuat studi tentang variabel-variabel yang ada. Dan yang diutamakan adalah masalah fisik ruangan/rumah.

Hasil yang didapat adalah kelompok data tentang permasalahan dan tingkat/klasifikasi dari luas dan tataguna tanah, jumlah penduduk, jumlah dan jenis kelamin kepala keluarga, penduduk, tingkat dan macam pendidikan, putus sekolah, mata pencaharian, pembagian wilayah, tatahadap dan lingkungan rumah, macam lantai, dinding, langit-langit, macam ruang dan mebel, organisasi dan denah rumah, bentuk mebel, detail bagian konstruksi, dan lingkungan dan lokasi rumah.

Menurut pengetahuan penulis, penelitian tentang interior rumah di Kotagede baru yang pertama. Karena pentingnya pembinaan keluarga melalui suasana rumah yang harmonis, dianjurkan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interior bangunan merupakan salah satu bagian dari suatu bangunan yang utuh dan siap pakai. Tidak berbeda dengan dunia Arsitektur, saudara tua Desain Interior, interior suatu bangunan merupakan tempat bagi manusia dalam melakukan hampir seluruh kegiatannya. Untuk itu maka ruang merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembentukan pribadi manusia. Dengan demikian ruang mempunyai peranan yang sangat besar dalam menunjang pembangunan nasional, terutama yang bersangkutan dengan lingkungan buatan (built environment/man made environment).

Setelah melalui beberapa perioda, gaya dan model, maka kita akan selalu melangkah ke muka lagi. Dari akibat kemajuan teknologi yang sangat pesat, telah banyak diciptakan perlengkapan-perengkapan, peralatan baru untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan hidup manusia. Semua ini mempunyai pengaruh dan akibat yang sangat besar dalam perkembangan disiplin Ilmu Perancangan atau Desain Interior.

Dengan adanya bermacam pengaruh yang ada tersebut, maka selera dan gaya desain dalam abad ke-20 ini, banyak ragamnya, misalnya gaya-gaya historik, sebagai suatu reaksi dari aliran klasik murni; reaksi romantis dari awal produk-produk masinal, pengaruh dari kubisme dalam arsitektur, pipa-pipa lengkung untuk furnitur; studi sosiologi dan psikologi terutama yang menyangkut pola tingkah laku dan perubahan cara hidup manusia.

Oleh karena itu dibutuhkan banyak atau beberapa pegangan untuk dipakai sebagai tolok ukur dari para desainer yang baik, agar perancangan yang dibuat selalu dapat memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan yang ditun-

tut. Bagaimanakah pendekatan yang baik untuk merancang bagian dalam maupun luar rumah ? Bagaimanakah menghindari agar tidak terlalu mengikuti mode yang dalam waktu dekat bisa berubah ?

Jawaban yang tepat adalah mencari kriteria, suatu standar tertentu yang secara utuh selalu dapat mengikuti perkembangan jaman. Kriteria ini didapat hanyalah dengan mencari dari akar budaya sehingga kita selalu berpegang pada adat kebiasaan yang telah turun temurun dianut.

Oleh karena itu penelitian tentang "Desain Interior", apa lagi yang menyangkut masalah tradisi sangat dibutuhkan, agar perkembangan yang ada tidak akan meninggalkan atau menyimpang dari kepribadian yang telah dipunyai, yaitu adat istiadat dan norma-norma bangsa Indonesia.

Penelitian dalam suatu bidang ilmu yang masih langka dan baru mulai dalam kegiatan-kegiatan penelitiannya, seperti bidang "Desain Interior", banyak menemui hambatan dalam memulai kegiatan tersebut, tetapi bagaimana pun harus dicoba untuk dimulai. Apapun yang akan dihasilkan oleh penelitian ini, diharapkan merupakan sumbangan dalam "Perancangan Interior", terutama yang mengenai rumah tinggal tradisional karena mempunyai keterkaitan dengan pola dasar budaya bangsa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang Interior Rumah Tinggal Kotagede adalah sebuah penelitian awal oleh karena merupakan satu langkah mula yang diharapkan nantinya akan :

1. Mendapatkan data yang disusun secara sistematis sehingga merupakan sebuah kompilasi data yang nantinya diharapkan dapat menunjang penelitian selanjutnya.

2. Dalam era pembangunan nasional semuanya diharapkan selalu berakar pada tradisi, oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan masukan yang menyangkut masalah interior untuk menuju desain yang berkepribadian Indonesia, sehingga dapat ikut menambah dan memperkaya pustaka yang ada.

C. Lingkup Permasalahan

Bangunan rumah tinggal tradisional mempunyai lingkup yang sangat luas, tetapi dalam penelitian di sini yang dimaksudkan tradisional adalah bangunan rumah tinggal yang mempunyai senthong (Dakung, 1983 :54).

Untuk membicarakan bidang interior kita tidak dapat lepas dari lingkup yang lebih besar, yaitu bidang arsitektur.

Arsitektur tradisional bukanlah merupakan suatu lingkungan/bangunan yang primitif, tetapi lebih mendekati masalah vernakular. Proses perancangan vernacular, merupakan proses desain yang banyak mengalami perubahan dan modifikasi yang bersifat individual untuk lingkungan/bangunan yang populer pada masa dan untuk daerah tertentu. (Rapoport, 1969)

Interior juga mencakup masalah yang luas termasuk masalah fisik, fungsi, peraturan dan persyaratan yang dibutuhkan, pengaruh-pengaruh sosial, ekonomi, dan evaluasi pengaruh lingkungannya. Sedangkan untuk penelitian ini telah ditentukan sasaran utamanya, yaitu mengenai fisik ruangan termasuk perabot yang dipergunakan.

Dengan keterbatasan waktu dan biaya tidak dimungkinkan untuk meneliti Kotagede secara menyeluruh, karena sebagai salah satu alasan utama adalah kemudahan dalam mendapatkan data-data dasar seperti peta-peta daerah yang telah lengkap, maka untuk kali ini

daerah yang diteliti adalah daerah Rukun Kampung Prenggan, yang mempunyai daerah perumahan dengan jumlah lebih dari 500 Kepala keluarga.

D. Metodologi Penelitian

Di dalam merencanakan penelitian, banyak cara pendekatan yang dapat dipakai, tetapi dengan mempertimbangkan adanya sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dan juga data lapangan yang tersebar di Kotagede, maka untuk penelitian ini dipakai metode penelitian diskriptif dengan teknik survey. Survey dilakukan dalam 2 (dua) cara, yaitu survey kepustakaan dan survey lapangan.

Pendekatan diskriptif tidak dapat lepas dari hasil rangkuman tulisan-tulisan yang telah diterbitkan sebelumnya, termasuk bahasan historis yang akan melatarbelakangi uraian tentang penelitian ini.

E. Rencana Telaahan

Naskah penelitian ini, diawali dengan ringkasan atau ikhtisar dari apa yang diteliti, agar pembaca tulisan ini dapat mengikuti masalah secara utuh.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, dan rencana telaahan.

Pada Bab II dibicarakan konsep-konsep dan variabel-variabel yang dilibatkan, dibahas pandangan bermacam teori Desain Interior dalam kaitannya dengan masalah isi ruang. Dari bahasan ini akan dirumuskan suatu hipotesis.

Bab III adalah pembahasan mengenai rancangan penelitian, metoda pendekatan yang akan dipakai, termasuk penentuan variabel operasional, penentuan sampel yang

akan diambil, sampai dengan alat pengumpul data, dan laporan jalannya penelitian.

Bab IV merupakan bagian yang terpenting yaitu kompilasi data, sampai analisis data.

Bab V merupakan bab terakhir, yang menyajikan kesimpulan, pembahasan kesimpulan, saran-saran, serta hasil sampingan penelitian.



MERDAH : PENELITIAN INTERIOR RUMAH DI KOTAGEDE